

## SKRIPSI

**ANALISIS PEMBANGUNAN SALURAN IRIGASI  
TERHADAP PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN  
PENDAPATAN PETANIPADIDI DESA BANYU URIP  
KECAMATAN TANJUNG LAGO  
KABUPATEN BANYUASIN**

***THE ANALYSIS OF BUILD IRRIGATION CANAL TO  
INCREASING PRODUCTIVITY AND INCOME OF RICE  
FARMERS IN THE VILLAGE OF BANYU URIP,  
TANJUNG LAGO REGENCY, BANYUASIN DISTRICT***



**M. Akbarullah  
05011381419123**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

## SUMMARY

**M. AKBARULLAH.** Analysis of Irrigation Channels Development on Increased Productivity and Income of Rice Farmers in Banyu Urip Village, Tanjung Lago District, Banyuasin District (Supervised by **MARYADI** and **M. YAMIN**).

Banyu Urip village is one of the villages in Tanjung Lago sub-district, Banyuasin district. Cash Work Program (PKT) activities in Banyu Urip Village are carried out in the tidal swamp irrigation area. The location is one of the locations that received PKT funding from the Ministry of PUPR through the Irrigation Water Use Acceleration Improvement Program (P3-TGAI). The purpose of this study was to analyze the differences in yields of rice farmers in farmers before using irrigation channels with farmers after using irrigation channels in Banyu Urip Village, Tanjung Lago District, Banyuasin District, to analyze the differences in income of rice farmers to farmers before using irrigation channels with farmers after using irrigation channel in Banyu Urip Village Tanjung Lago District Banyuasin Regency. This research was carried out in Banyu Urip Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, South Sumatra in March 2019 until completion. This site selection was done purposively with the consideration that the Banyu Urip Village was one of the villages that received a labor-intensive program from the government, namely the construction of tertiary irrigation channels. Cash Work Program (PKT) activities in Banyu Urip Village are carried out in the tidal swamp irrigation area. The location is one of the PKT Ministry of PUPR fund allocations through the Irrigation Water Use Acceleration Improvement Program (P3-TGAI). The method to be used in this study is the Survey method. The sampling method in this study is simple random sampling where samples taken from the population of rice farmers after using irrigation channels were 30 people with a significance level of 15%. The data collected is primary data secondary data. Based on the research conducted, the conclusion is that it can be concluded that there is a difference between rice productivity before irrigation and rice productivity after irrigation, which means that irrigation channels increase the productivity of lowland rice in Banyu Urip Village, Tanjung Lago Subdistrict, Banyuasin District, and it can be concluded that there is a difference between the income of rice farmers before irrigation with income of rice farmers after irrigation which means irrigation channels increase the income of rice farmers in Banyu Urip village Tanjung Lago district Banyuasin district.

Key Words : Irrigation, productivity, income

## RINGKASAN

**M. AKBARULLAH.** Analisis Pembangunan Saluran Irigasi Terhadap Peningkatan Produktivitas dan Pendapatan Petani Padi di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **MARYADI** dan **M. YAMIN**).

Desa Banyu Urip adalah salah satu desa di kecamatan Tanjung lago kabupaten Banyuasin, desa ini terletak disebelah barat jalan tanjung api-api, kurang lebih 43 km dari pusat kota palembang. Adanya akses jalan menuju pelabuhan samudra Tanjung Api-api membuat desa ini mengalami percepatan dalam membangun diri. Menurut informasi dari petugas pertanian luas lahan desa ini seluas 1100 hektar. Namun hanya sekitar 75 persen yang bisa dijadikan lahan persawahan dan 25 persen untuk kebun kelapa dan permukiman. Kegiatan Program Karya Tunai (PKT) di Desa Banyu Urip dilakukan di daerah irigasi rawa pasang surut. Lokasi tersebut merupakan salah satu yang mendapat alokasi dana PKT Kementerian PUPR melalui Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI). Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan produktivitas padi sawah pada petani sebelum menggunakan saluran irigasi dengan petani sesudah menggunakan saluran irigasi di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, untuk melihat perbedaan pendapatan petani padi sawah pada petani sebelum menggunakan saluran irigasi dengan petani sesudah menggunakan saluran irigasi di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh pada penelitian ini adalah simple random sampling dimana sampel yang di ambil dari populasi petani padi yang sesudah menggunakan saluran irigasi sebanyak 30 orang dengan taraf signifansi 15 persen. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kesimpulannya adalah ada perbedaan antara produktivitas padi sebelum irigasi dengan produktivitas padi sesudah irigasi yang artinya saluran irigasi meningkatkan produktivitas padi sawah di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin dan ada perbedaan antara pendapatan petani padi sebelum irigasi dengan pendapatan petani padi sesudah irigasi yang artinya saluran irigasi meningkatkan pendapatan petani padi sawah di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Kata Kunci : Produktivitas, pendapatan, irigasi

## **SKRIPSI**

# **ANALISIS PEMBANGUNAN SALURAN IRIGASI TERHADAP PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA BANYU URIP KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**M. Akbarullah  
05011381419123**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS PEMBANGUNAN SALURAN IRIGASI TERHADAP PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA BANYU URIP KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN

#### SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

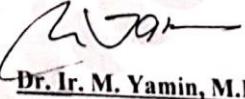
Oleh :

M. Akbarullah  
050113813419136

Pembimbing I

  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 196501021992031001

Inderalaya, Januari 2020  
Pembimbing II

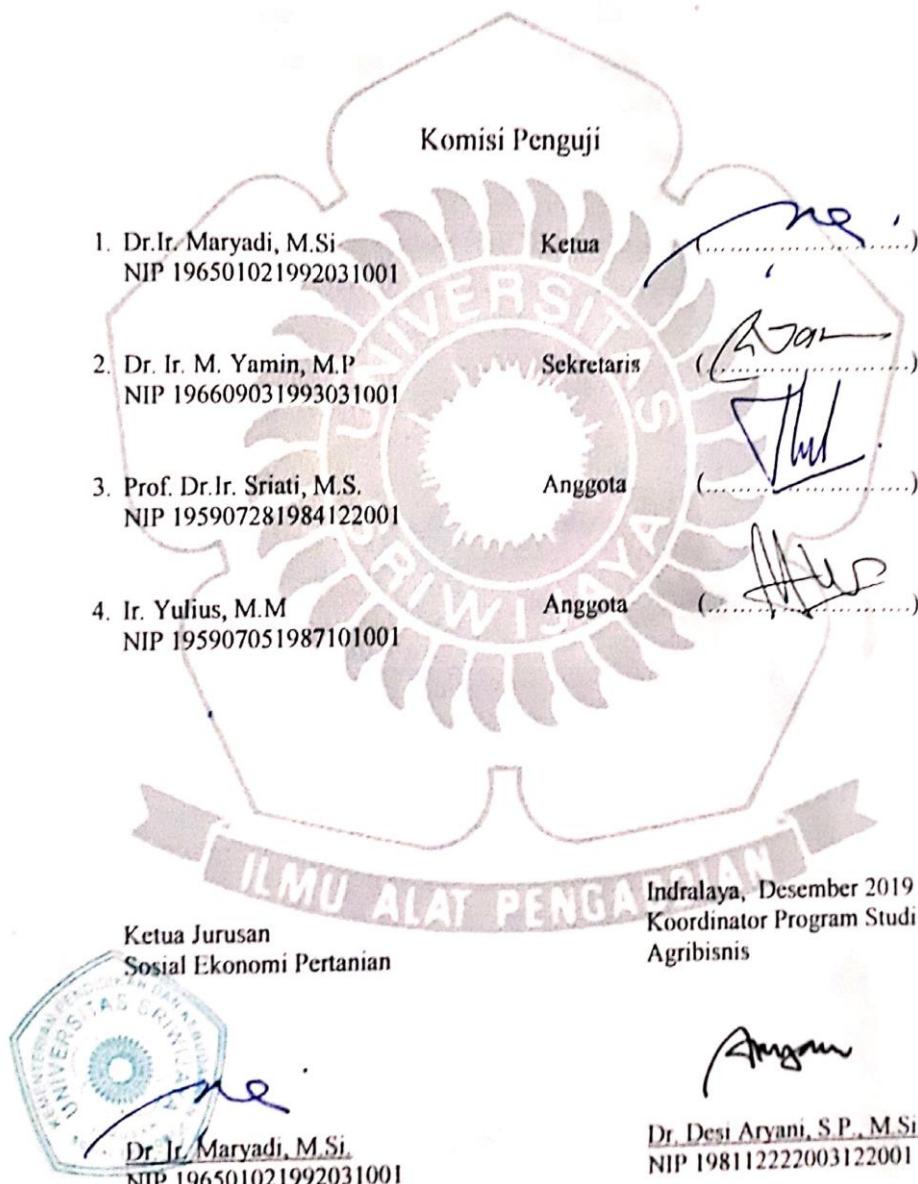
  
Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP. 196609031993031001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. Andi Mulyana, M.Sc.  
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Pembangunan Saluran Irigasi Terhadap Peningkatan Produktivitas dan Pendapatan Petani Padi di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin" oleh M. Akbarullah telah dipertahankan di hadapan Komisi Pengaji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Desember 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim pengaji.



## **PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Akbarullah  
NIM : 05011381419123

Judul : Analisis Pembangunan Saluran Irigasi Terhadap Peningkatan Produktivitas dan Pendapatan Petani Padi di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang dimuat didalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri, di bawah pengawasan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2020



M. Akbarullah

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 08 Desember 1996 di Desa Sunur Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir, merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Orang tua bernama Syafuan Effendy dan Yubasni.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2009 di SD Negeri 03 Rambang Kuang, Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir, sekolah menengah pertama pada tahun 2011 di SMP PGRI 1 Palembang dan sekolah menengah atas pada tahun 2014 di SMA Muhammadiyah 3 Palembang sejak Agustus 2014 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada tahun 2013 dan 2014 penulis pernah menjadi anggota paskibraka di SMA Muhammadiyah 3 Palembang. Pada tahun 2015 pernah juara pertama turnamen sepakbola tingkat RT di Desa Sunur Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.

Pernah mendapatkan peringkat 2 dan 3 di kelas di SD Negeri 03 Rambang Kuang Sunur, pernah mendapatkan peringkat 2 di kelas viii di SMP PGRI 1 , pernah mendapatkan peringkat 2 dan 3 di SMA Muhammadiyah.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pembangunan Saluran Irigasi Terhadap Peningkatan Produktivitas dan Pendapatan Petani Padi di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi khususnya kepada:

1. Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha penyayang, Atas Rahmat dan Hidayahnya, Penulis mampu menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tuaku yang telah memberikan semangat dan pesan moral, Syafuan effendy dan Yubasni.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M. Si. selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kepada saudara saudara ku Sonia Monica, Erika, Arini, Tya, Habeb, Ica, Nando, Revi, Nindi, Nandre, yang telah memberikan motivasi dan dukungan.
6. Kepada Teman-teman, Samuel, Candra, Ikbal, Ananda, Aris, Bambang, Redo, Sandila, Wahyu, Triyati, Via, Andi Ita, dan Teman seperjuangan di Agribisnis Unsri 2014 Palembang Universitas Sriwijaya.
7. Kepada Bapak Jasmanto selaku Kepala Desa Banyu Urip, yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk mendapatkan informasi maupun data yang diperlukan untuk skripsi ini.
8. Kepada Bapak Sujarno, selaku Ketua P3A di Desa Banyu Urip, yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk mendapatkan informasi maupun data yang diperlukan untuk skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Saya berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang membaca.

Indralaya, Januari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR .....                          | ix      |
| DAFTAR ISI .....                              | xi      |
| DAFTAR GAMBAR .....                           | xiv     |
| DAFTAR TABEL .....                            | xv      |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                         | xvi     |
| BAB 1. PENDAHULUAN .....                      | 1       |
| 1.1. Latar Belakang.....                      | 1       |
| 1.2. Rumusan Masalah.....                     | 4       |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....                  | 4       |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....                  | 5       |
| 2.1. Pembangunan Pertanian .....              | 5       |
| 2.2. Pengertian Saluran Irigasi.....          | 7       |
| 2.3. Usahatani Sawah Irigasi .....            | 9       |
| 2.4. Produktivitas Tanaman.....               | 11      |
| 2.5. Pendapatan.....                          | 14      |
| 2.5.1. Pendapatan Nasional .....              | 15      |
| 2.5.2. Pendapatan Perseorangan .....          | 16      |
| 2.5.3. Pendapatan Usaha Tani .....            | 16      |
| 2.6. Konsepsi Faktor Produksi.....            | 16      |
| 2.7. Konsepsi Biaya Produksi.....             | 19      |
| 2.8. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan ..... | 20      |
| 2.9. Luas Lahan .....                         | 23      |
| 2.10. Model Pendekatan.....                   | 25      |
| 2.11. Hipotesis .....                         | 26      |
| 2.12. Batasan Operasional.....                | 26      |
| BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....            | 30      |
| 3.1. Tempat dan Waktu .....                   | 30      |
| 3.2. Metode Penelitian .....                  | 30      |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh .....            | 31      |

|   | Halaman |
|---|---------|
| 3.4. Metode Pengumpulan Data .....                            | 31      |
| 3.5. Metode Pengolahan Data.....                              | 32      |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....                             | 36      |
| 4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....                      | 36      |
| 4.1.1. Letak dan Batas Umum Lokasi Penelitian .....           | 36      |
| 4.1.2. Keadaan Geografis dan Topografis.....                  | 36      |
| 4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian.....             | 37      |
| 4.1.4. Sarana dan Prasarana.....                              | 38      |
| 4.1.4.1. Sarana Pendidikan .....                              | 40      |
| 4.1.4.2. Sarana Ibadah .....                                  | 41      |
| 4.1.4.3. Sarana Kesehatan .....                               | 41      |
| 4.1.4.4. Sarana Ekonomi .....                                 | 41      |
| 4.1.4.5. Sarana Pemerintahan .....                            | 41      |
| 4.1.4.6. Sarana Transfortasi.....                             | 42      |
| 4.1.5. Keadaan Umum Pertanian.....                            | 42      |
| 4.2. Identitas Petani Contoh .....                            | 43      |
| 4.2.1. Tingkat Usia.....                                      | 43      |
| 4.2.2. Tingkat Pendidikan .....                               | 44      |
| 4.2.3. Pengalaman Usahatani .....                             | 44      |
| 4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga .....                          | 45      |
| 4.2.5. Luas Lahan Petani .....                                | 46      |
| 4.3. Analisis Pembangunan Irigasi .....                       | 47      |
| 4.4. Perbedaan Produktivitas dan Pendapatan Petani Padi ..... | 51      |
| 4.4.1.Perbedaan Rata-Rata Produktivitas.....                  | 51      |
| 4.4.2.Perbedaan Pendapatan Petani Padi .....                  | 54      |
| 4.4.2.1. Biaya Produksi Usahatani Padi .....                  | 54      |
| 4.4.2.1.1. Biaya Tetap .....                                  | 54      |
| 4.4.2.1.2. Biaya Variabel.....                                | 55      |
| 4.4.2.1.3. Rata-Rata Biaya Produksi Total.....                | 58      |
| 4.4.2.2. Perbedaan Penerimaan dan Pendapatan Petani .....     | 59      |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....                             | 63      |

Halaman

|                       |    |
|-----------------------|----|
| 5.1. Kesimpulan ..... | 63 |
| 5.2. Saran.....       | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA .....  | 64 |
| LAMPIRAN .....        | 66 |

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1. Model Pendekatan Usahatani Padi di Desa Banyu Urip ..... | 25 |
| Gambar 4.1. Saluran Irigasi Tersier di Desa Banyu Urip .....         | 52 |
| Gambar 4.2. Gorong-Gorong Saluran Tersier di Desa Banyu Urip .....   | 53 |
| Gambar 4.3. Pintu Air Saluran Tersier di Desa Banyu Urip .....       | 54 |

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 2.1. Klasifikasi Produktivitas Lahan Pertanian Sawah .....   | 14      |
| Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Banyu Urip Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2018.....   | 37      |
| Tabel 4.2. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Banyu Urip, 2018.....   | 38      |
| Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Umum Desa Banyu Urip, 2018 .....   | 40      |
| Tabel 4.4. Klasifikasi Usia Petani Contoh Desa Banyu Urip, 2018 .....  | 43      |
| Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Banyu Urip, 2018 ..  | 44      |
| Tabel 4.6. Pengalaman Usahatani Padi Petani Contoh di Desa Banyu Urip, 2018 .....  | 45      |
| Tabel 4.7. Jumlah Anggota keluarga Petani Contoh di Desa Banyu Urip, 2018 .....  | 45      |
| Tabel 4.8. Jumlah Petani Contoh Pengguna Saluran Irigasi Tersier Berdasarkan Luas Lahan di Desa Banyu Urip, 2018 .....                     | 46      |
| Tabel 4.9. Perbedaan Produktivitas Padi Sebelum Irigasi dan Sesudah Menggunakan Saluran Irigasi di Desa Banyu Urip.....                    | 51      |
| Tabel 4.10. Paired Sampel Statistik Produktivitas Padi.....  | 52      |
| Tabel 4.11. Paired Sampel Test Produktivitas Padi.....   | 53      |
| Tabel 4.12. Perbedaan Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat Usahatani Sawah Padi Sebelum Irigasi dengan Sesudah Irigasi di Desa Banyu Urip ..... | 55      |
| Tabel 4.13. Perbedaan Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Padi Sebelum Irigasi dengan Sesudah Irigasi di Desa Banyu Urip .....              | 56      |
| Tabel 4.14. Rata-Rata Biaya Produksi Total Usahatani Padi Sawah Sebelum Irigasi dengan Sesudah Irigasi di Desa Banyu Urip ....             | 58      |
| Tabel 4.15. Perbedaan Pendapatan Petani Padi Sebelum Irigasi dengan Sesudah Irigasi di Desa Banyu Urip.....                                | 59      |
| Tabel 4.16. Paired Sampel Statistik Pendapatan Petani Padi .....   | 60      |
| Tabel 4.17. Paired Sampel Test Pendapatan Petani padi Padi .....   | 61      |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|   | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Peta Kabupaten Banyuasin.....   | 67      |
| Lampiran 2. Peta KecamatanTanjungLago.....  | 68      |
| Lampiran 3. Peta Desa Banyu Urip .....  | 69      |
| Lampiran 4. Biaya Pestisida Yang Digunakan Sebelum dan<br>Sesudah Irigasi di Desa Banyu Urip .....  | 70      |
| Lampiran 5. Identitas Petani Padi Sawah di Desa Banyu Urip.....   | 71      |
| Lampiran 6. Jumlah Produksi Padi Sawah Sebelum Menggunakan<br>Saluran Irigasi di Desa Banyu Urip .....                                      | 72      |
| Lampiran 7. Jumlah Produksi Padi Sawah Sesudah Menggunakan<br>Saluran Irigasi di Desa Banyu Urip .....                                      | 73      |
| Lampiran 8. Penggunaan Benih Padi Sebelum dan Sesudah<br>Menggunakan Saluran Irigasi di Desa Banyu Urip .....                               | 74      |
| Lampiran 9. Biaya Karung yang di Keluarkan Petani Padi<br>Sawah Sebelum dan Sesudah Menggunakan Saluran<br>Irigasi di Desa Banyu Urip ..... | 75      |
| Lampiran 10. Biaya Tenaga Kerja yang Digunakan Petani Padi<br>Sawah Sebelum Irigasi di Desa BanyuUrip .....                                 | 76      |
| Lampiran 11. Biaya Tenaga Kerja yang Digunakan Petani Padi<br>Sawah Sesudah Irigasi di Desa BanyuUrip .....                                 | 77      |
| Lampiran 12. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Padi Sawah<br>Sebelum dan Sesudah Menggunakan Saluran<br>Irigasi di Desa Banyu Urip .....      | 78      |
| Lampiran 13. Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah Sebelum<br>Menggunakan Saluran Irigasi di Desa Banyu Urip .....                            | 79      |
| Lampiran 14. Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah Sebelum<br>Menggunakan Saluran Irigasi di Desa Banyu<br>Urip.(Lanjutan) .....              | 80      |
| Lampiran 15. Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah Sesudah<br>Menggunakan Saluran Irigasi di Desa Banyu Urip .....                            | 81      |

|              |   |     |
|--------------|---|-----|
| Lampiran 16. | Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah Sesudah Menggunakan Saluran Irigasi di Desa Banyu Urip.(Lanjutan) ..... | 82  |
| Lampiran 17. | Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Banyu Urip Sebelum Menggunakan Saluran Irigasi .....            | 83  |
| Lampiran 18. | Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Banyu Urip Sesudah Menggunakan Saluran Irigasi .....            | 84  |
| Lampiran 19. | Penerimaan Produksi Sebelum Menggunakan Saluran Irigasi di Desa Banyu Urip. ....                            | 85  |
| Lampiran 20. | Penerimaan Produksi Sesudah Menggunakan Saluran Irigasi di Desa Banyu Urip .....                            | 86  |
| Lampiran 21. | Pendapatan Petani Padi Sebelum Menggunakan Irigasi di Desa banyu Urip .....                                 | 87  |
| Lampiran 22. | Pendapatan Petani Padi Sesudah Menggunakan Irigasi di Desa banyu Urip .....                                 | 88  |
| Lampiran 23. | Uji Paired Sampel T-test Produktivitas Padi di Desa Banyu Urip .....  | 89  |
| Lampiran 24. | Uji Paired Sample T-test Pendapatan Petani Padi di Desa Banyu Urip.....                                     | 90  |
| Lampiran 25. | Pembuatan Gorong – Gorong di Desa Banyu Urip .....  | 91  |
| Lampiran 26. | Keadaan Lahan Sawah di Desa Banyu Urip .....  | 92  |
| Lampiran 27. | Hasil Panen di Desa Banyu Urip .....  | 93  |
| Lampiran 28. | Foto Wawancara di Desa Banyu Urip .....   | 94  |
| Lampiran 29. | Saluran Irigasi di Desa Banyu Urip .....  | 95  |
| Lampiran 30. | Sungai di Desa Banyu Urip .....   | 96  |
| Lampiran 31. | Denah Saluran Air Sebagian di Desa Banyu Urip.....  | 97  |
| Lampiran 32. | Denah Saluran Air Seluruhnya di Desa Banyu Urip .....   | 98  |
| Lampiran 33. | Biaya Penyusutan Cangkul Petani Padi Sawah Sebelum dan Sesudah Irigasi di Desa Banyu Urip .....             | 99  |
| Lampiran 34. | Biaya Penyusutan Parang Petani Padi Sawah Sebelum dan Sesudah Irigasi di Desa Banyu Urip .....              | 100 |

|              |   |     |
|--------------|---|-----|
| Lampiran 35. | Biaya Penyusutan Handsprayer Petani Padi Sawah Sebelum dan Sesudah Irigasi di Desa Banyu Urip .....                 | 101 |
| Lampiran 36. | Biaya Tenaga Kerja yang Digunakan Petani Padi Sawah Sebelum dan Sesudah Irigasi di Desa BanyuUrip (Lanjutan) .....  | 102 |
| Lampiran 37. | Biaya Tenaga Kerja yang Digunakan Petani Padi Sawah Sebelum dan Sesudah Irigasi di Desa Banyu Urip (Lanjutan) ..... | 103 |
| Lampiran 38. | Biaya Tenaga Kerja yang Digunakan Petani Padi Sawah Sebelum dan Sesudah Irigasi di Desa BanyuUrip (Lanjutan) .....  | 104 |
| Lampiran 39. | Biaya Tenaga Kerja yang Digunakan Petani Padi Sawah Sebelum dan Sesudah Irigasi di Desa BanyuUrip (Lanjutan) .....  | 105 |
| Lampiran 40. | Biaya Panen yang Digunakan Petani Padi Sawah Sebelum Irigasi di Desa Banyu Urip .....                               | 106 |
| Lampiran 41. | Biaya Panen yang Digunakan Petani Padi Sawah Sebelum Irigasi di Desa Banyu Urip .....                               | 107 |
| Lampiran 42. | Biaya Pemeliharaan Saluran Irigasi dan Pintu Air Sesudah Irigasi di Desa Banyu Urip .....                           | 108 |
| Lampiran 43. | Biaya Sewa Mesin Sebelum dan Sesudah Irigasi di Desa Banyu Urip.....  | 109 |
| Lampiran 44. | Biaya Penggunaan DMA Sebelum dan Sesudah Irigasi Di Desa Banyu Urip .....   | 110 |
| Lampiran 45. | Biaya Penggunaan Herbisida Sebelum dan Sesudah Irigasi Di Desa Banyu Urip .....                                     | 111 |
| Lampiran 46. | Biaya Penggunaan Pupuk Urea Sebelum dan Sesudah Irigasi Di Desa Banyu Urip .....                                    | 112 |
| Lampiran 47. | Biaya Penggunaan Pupuk Ponska Sebelum dan Sesudah Irigasi Di Desa Banyu Urip .....                                  | 113 |
| Lampiran 48. | Biaya Penggunaan Decis Sebelum dan Sesudah Irigasi Di Desa Banyu Urip .....   | 114 |

## **BIODATA**

|                                 |  |
|---------------------------------|--|
| <b>Nama /NIM</b>                | : M. Akbarullah / 05011381419123   |
| <b>Tempat/tanggal lahir</b>     | : Sunur / 08 Desember 1996   |
| <b>Tanggal Lulus</b>            | : 30 Januari 2020  |
| <b>Fakultas</b>                 | : Pertanian  |
| <b>Judul Skripsi</b>            | : Analisis Pembangunan Saluran Irigasi Terhadap Peningkatan Produktivitas dan Pendapatan Petani Padi di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin |
| <b>Dosen Pembimbing Skripsi</b> | : 1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.<br>2. Dr. Ir. M. Yamin, M.P  |
| <b>Pembimbing Akademik</b>      | : Dr. Ir. Maryadi, M.Si.   |

---

*The Analysis of Build Irrigation Canal to Increasing Productivity and Income of Rice Farmers in The Village of Banyu Urip Tanjung Lago Regency Banyuasin District*

Muhammad Akbarullah<sup>1</sup>, Maryadi<sup>2</sup>, Muhammad Yamin<sup>3</sup>  
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya  
Jalan Palembang –Prabumulih Km. 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to analyze the differences in yields of rice farmers in farmers before using irrigation channels with farmers after using irrigation channels in Banyu Urip Village, Tanjung Lago District, Banyuasin District, to analyze the differences in income of rice farmers to farmers before using irrigation channels with farmers after using irrigation channel in Banyu Urip Village Tanjung Lago District Banyuasin Regency. This research was carried out in Banyu Urip Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, South Sumatra in March 2019 until completion. This site selection was done purposively with the consideration that the Banyu Urip Village was one of the villages that received a labor-intensive program from the government, namely the construction of tertiary irrigation channels. Cash Work Program (PKT) activities in Banyu Urip Village are carried out in the tidal swamp irrigation area. The location is one of the PKT Ministry of PUPR fund allocations through the Irrigation Water Use Acceleration Improvement Program (P3-TGAI). The method to be used in this study is the Survey method. The sampling method in this study is simple random sampling where samples taken from the population of rice farmers after using irrigation channels were 30 people with a significance level of 15%. The data collected is primary data secondary data. Based on the research conducted, the conclusion is that it can be concluded that there is a difference between rice productivity before irrigation and rice productivity after irrigation, which means that irrigation channels increase the productivity of lowland rice in Banyu Urip*

*Village, Tanjung Lago Subdistrict, Banyuasin District, and it can be concluded that there is a difference between the income of rice farmers before irrigation with income of rice farmers after irrigation which means irrigation channels increase the income of rice farmers in banyu urip village tanjung lago district banyuasin district.*

*Key Words : Irrigation, Productivity, Income,*

<sup>1</sup> Mahasiswa

<sup>2</sup> Pembimbing 1

<sup>3</sup> Pembimbing 2

Pembimbing I,

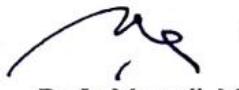
Indralaya, Januari 2020



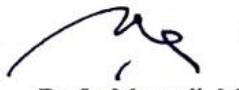
Ketua  
Jurusan Program Studi Agribisnis

Dr. Ir. Maryadi, M.Si  
NIP.196501021992031001

Pembimbing II,



Dr. Ir. M. Yamin, M.P  
NIP. 196609031993031001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si  
NIP.196501021992031001

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Peranan pertanian dalam perekonomian di Indonesia terutama sebagai penghasil bahan makanan yang semakin bervariasi mengikuti permintaan sektor lain yang semakin besar. Sektor pertanian berperan dalam perekonomian nasional dapat ditinjau dari berbagai aspek, antara lain sebagai penyedia lapangan pekerjaan (sumber mata pencaharian penduduk), sumber devisa negara, sumber bahan baku industri, dan sumber pendapatan nasional. Selain itu, sector pertanian juga merupakan sumber bahan pangan dan sumber kalori bagi sebagian besar penduduk Indonesia (Haryono, 2004).

Sektor pertanian masih menjadi sector andalan di Indonesia, karena sector pertanian telah terbukti tetap bertahan meskipun dilanda krisis moneter. Berbeda dengan sektor-sektor lainnya yang banyak mengalami kebangkrutan. Gambaran tentang upaya peningkatan produksi beras di Indonesia bahwa laju pertumbuhan produksi padi, sebagai bahan pangan pokok, pada awalnya meningkat hingga tercapai pada periode 1979-1983 yang ternyata mampu membawa ketingkat swasembada beras pada tahun 1984. Tetapi setelah tercapai swasembada pangan (beras) pada tahun 1984 mengalami stagnasi pada sisi lain, ternyata impor bahan pangan pada periode tersebut meningkat pula, seperti impor beras netto 12.808 ton pada tahun 1988 menjadi 1.623.499 ton pada tahun 1996 (Darwanto dalam Mahananto *et.al* 2009).

Krisis ekonomi yang menimpa negara Indonesia akhir-akhir ini yang diikuti dengan terpuruknya nilai tukar rupiah terhadap nilai dollar menyebabkan harga bahan pangan impor menjadi lebih mahal. Untuk menanggulangi masalah tersebut maka produksi pangan dalam negeri harus ditingkatkan lagi. Program-program yang bertujuan untuk meningkatkan produksi pertanian terutama bahan pangan beras telah dirumuskan oleh pemerintah dalam Garis Besar Haluan Negara, program-program tersebut meliputi intensifikasi, ekstensifikasi, rehabilitasi dan diversifikasi. Akan tetapi dalam pelaksanaan intensifikasi dan ekstensifikasi pertanian terdapat perbedaan antara hasil nyata (*riil*) yang diperoleh

petani dengan hasil potensial yang biasa dicapai oleh petani atau disebut dengan *yield gap* (Mahananto et.al 2009).

Peranan petani dalam berusahatani salah satunya sebagai manajer. Peran petani sebagai manajer bertugas untuk mengambil keputusan tentang apa yang akan dihasilkannya dan bagaimana cara menghasilkannya, sehingga petani dituntut untuk mempunyai pengetahuan-pengetahuan (Mosher dalam Mahananto et.al, 2009). Akan tetapi menurut Prasetya dalam Mahananto et.al. (2009) petani masih perlu bimbingan dalam pengambilan keputusan sebab pada umumnya petani :

- a) Kurang pengetahuan dalam cara berproduksi yang baik.
- b) Kurang mengetahui cara-cara berproduksi yang akan datang.
- c) Kurang mengetahui perubahan harga dan keadaan harga yang terjadi.
- d) Belum mengetahui orang-orang yang dapat dijadikan teman untuk berusaha secara komersial, sehingga didalam usahatannya petani belum mampu mencapai tingkat penggunaan sumber daya secara optimal.

Secara garis besar perbedaan hasil potensial produksi padi dengan hasil nyata yang diperoleh petani (*riil*) disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor non-teknis (sosial ekonomi) dan faktor teknis (biologi). Faktor non-teknis (sosial ekonomi) yaitu keadaan yang menghalangi petani untuk menggunakan teknologi yang direkomendasikan yang meliputi pengetahuan petani sebagai indikatornya adalah pengalaman petani di dalam berusahatani, prasarana transportasi sebagai indikatornya adalah jarak lahan garapan dengan tempat tinggal petani. Sedangkan faktor teknis (biologi) sebagai indikatornya adalah ketersediaan air irigasi.

Ketersediaan air irigasi sebagai faktor teknis (biologi) merupakan salah satu pilihan strategis yang dapat ditempuh untuk peningkatan produksi beras. Menurut Bouman (2003) produksi pertanian di masa mendatang akan terus dipengaruhi oleh anomaly dan ketidakpastian iklim yang terus berdampak terhadap gejolak pasokan air, terjadinya kekeringan dan banjir, yang terjadi menjadi ancaman bagi usahatani. Dalam fisiologi tumbuhan, air merupakan hal yang sangat penting, Harwati dalam Sukuryadi (2011) berpendapat, peran air dalam pertumbuhan dan perkembangan tanaman, yaitu :

- a) Air merupakan bahan penyusun utama dari pada protoplasma. Kandungan air yang tinggi aktivitas fisiologis tinggi sedangkan kandungan air rendah aktivitas fisiologis nya rendah.
- b) Air merupakan reagen dalam tubuh tanaman, yaitu pada proses fotosintesis.
- c) Air merupakan pelarut substansi (bahan-bahan) pada berbagai hal dalam reaksi-reaksi kimia.
- d) Air digunakan untuk memelihara tekanan turgor sebagai pendorong proses respirasi, sehingga penyediaan tenaga meningkat dan tenaga ini digunakan untuk pertumbuhan, secara tidak langsung dapat memelihara suhu tanaman.

Oleh karena itu, upaya novatif diperlukan untuk menyiapkan sistem irigasi dengan pengelolaan sumber daya air untuk memenuhi kebutuhan pembangunan pertanian di masa depan. Pasandaran (2005) mengemukakan bahwa masalah irigasi pada umum nya terkait dengan upaya pemenuhan kebutuhan air untuk tanaman, di mana padi mendominasi nya. Pengelolaan infrastruktur irigasi yang tertata dengan baik sangat diperlukan untuk terlaksana nya multifungsi di sektor pertanian yaitu terwujudnya proses diversifikasi pertanian, meningkatkan fungsi konservasi sistem irigasi dan terpelihara nya warisan nilai-nilai budaya kearifan lokal dalam pengelolaan irigasi.

Upaya pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut dengan membangun saluran irigasi. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2001 tentang irigasi pada pasal 1 ayat 3 mendefinisikan bahwa irigasi adalah usaha penyediaan dan pengaturan air untuk menunjang pertanian yang jenis nya meliputi irigasi air permukaan, irigasi air bawah tanah, irigasi pompa dan irigasi tambak (Zakaria, 2014).

Investasi dalam pembangunan prasarana dibidang sumber daya air semakin lama semakin mahal. Oleh karena itu, diperlukan hubungan yang komplementer antara kebijakan investasi infrastruktur lain nya di pedesaan. Kegiatan investasi ini tidak akan sia-sia apabila mampu mendatangkan keuntungan bagi masyarakat secara keseluruhan. Keuntungan tersebut dapat berupa terjadinya peningkatan produksi beras, sehingga akan menjamin ketesediaan pangan bagi rakyat Indonesia. Selain itu, yang tidak kalah pentingnya adalah terjadinya peningkatan produktivitas dan pendapatan.

Desa Banyu Urip adalah salah satu desa di kecamatan Tanjung lago kabupaten Banyuasin. Desa ini terletak disebelah barat jalan tanjung api-api, kurang lebih 43 km dari pusat kota Palembang. Adanya akses jalan menuju pelabuhan samudra Tanjung Api-api membuat desa ini mengalami percepatan dalam membangun diri. Menurut informasi dari petugas pertanian luas lahan desa ini seluas 1.100 hektar. Namun hanya sekitar 75 persen yang bisa dijadikan lahan persawahan dan 25 persen untuk kebun kelapa dan permukiman. Kegiatan Program Karya Tunai (PKT) di Desa Banyu Urip dilakukan di daerah irigasi rawa pasang surut. Lokasi tersebut merupakan salah satu yang mendapat alokasi dana PKT Kementerian PUPR melalui Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas menarik untuk diteliti lebih rinci, maka dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan produktivitas padi sawah pada petani sebelum menggunakan saluran irigasi dengan petani sesudah menggunakan saluran irigasi di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin ?
2. Bagaimana perbedaan pendapatan petani padi sawah pada petani sebelum menggunakan saluran irigasi dengan petani sesudah menggunakan saluran irigasi di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perbedaan hasil produktivitas padi sawah pada petani sebelum menggunakan saluran irigasi dengan petani sesudah menggunakan saluran irigasi di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk melihat perbedaan pendapatan petani padi sawah pada petani sebelum menggunakan saluran irigasi dengan petani sesudah menggunakan saluran irigasi di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2002. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Akhmad, Sandy Farizal. 2015. Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Bagian Produksi PT. JAMU JAGO Kota Semarang). Universitas Diponegoro: Semarang.Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, Berbagai Tahun Terbitan, Jawa Barat Dalam Angka, BPS Provinsi Jawa Barat.
- Badan Pusat Statistik, Berbagai Tahun terbitan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Badan Pusat Statistik.
- Bambang, S. dan G. Kartasapoetra 1992. Kalkulasi dan Pengendalian Biaya Produksi. Rineka Cipta. Jakarta. 238 hal.
- Bouman, B.A.M. 2003. Examining the Water Shortage Problem in Rice System, Water Saving Irrigation Technologies. Science Innovation and Impact for Livelihood, IRR: 519-535.
- Darwanto, Herry. 2009. Prinsip Dasar Pembangunan Ekonomi Daerah, Jakarta: Bappenas. Diunduh dari : <http://www.bappenas.go.id/node/48/2313/prinsip-dasar-pembangunan-ekonomi-daerah---oleh-herry-darwanto-/>
- Gustiyana, H. 2004. Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian. Salemba Empat. Jakarta.
- Hanafie, Rita, 2010. Pengantar Ekonomi Pertanian. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Haryono, D. 2004. Dampak Pembangunan Jaringan Irigasi terhadap Produksi, Pendapatan, dan Distribusi Pendapatan. Makalah Falsafah Sains (PPs 702) Sekolah Pascasarjana / S3 Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kartasaputra, A.G. 1994. Teknologi Pengairan Pertanian (Irigasi). Bumi Aksara. Jakarta.
- Kerlinger. 2006. Asas–Asas Penelitian Behaviour. Edisi 3, Cetakan 7.Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mahananto., Sutrisno, S dan Ananda, C.F. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Studi Kasus di Kecamatan Nogosari, Boyolali, Jawa Tengah. Wacana Vol. 12 No. 1 Januari 2009. ISSN. 14110199. Malang
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Mawardi, E. 2010. Desain Hidraulik Bangunan Irigasi. CV Alfabet. Bandung.
- Mubyarto 1989, Pengantar Ekonomi Pertanian, Jakarta : Edisi Ke-tiga, LP3S.
- Mulyadi. 2007. Sistem Akuntansi. Salemba Empat. Jakarta.
- Nurmala, T. 2012. Pengantar Ilmu Pertanian. Yogyakarta : Graha Ilmu.

- Pasay, N, Haidy A, Gatot Arya Putra dan Suahasil Nazara. 1995. Produktivitas, Sumber Daya dan Teknologi, dalam Mohammad Arsjad Anwar, dkk, Sumber Daya, Teknologi, dan Pembangunan.
- Pasandaran, E. 1991. Irigasi di Indonesia. LP3ES. Jakarta.
- Pasandaran, E. 2005. Reformasi Irigasi dalam Kerangka Pengelolaan Terpadu Sumber Daya Air. Analisis Kebijakan Pertanian, Vol 3 No. 3, September 2005: 201-216.
- Rahim. Abd. Dan Hastuti. DRW. 2007. Ekonomi Pertanian. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Setijo Pitojo. 2000. Budi Daya Padi Sawah Tabela. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soekartawi. 1994. Teori Ekonomi Produksi: Pokok Bahasan analisis fungsi produksi cobb douglas. Raja grafindo persada, jakarta.
- Soekartawi. 1999. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono, 2013, Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA).
- Sukirno, S. 2009. Ekonomi Pembangunan Proses Masalah dan Dasar Kebijakan . Kencana. Jakarta.
- Sukuryadi. 2011. Pengaruh Pembangunan Saluran Irigasi Terhadap Pendapatan Petani pada Usaha Padi Sawah di desa Pengadang Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011. Artikel Pendidikan Media Bina Ilmiah. Malang.
- Suratiyah, Ken. 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suratiyah, Ken. 2015. Ilmu Usahatani. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta Timur.
- Susilo, Martoyo. 1998. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Zakaria, A. K. 2014. Dampak Rehabilitasi Jaringan Irigasi Pedesaan terhadap Adopsi Teknologi Budi Daya Padi. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan Vol. 33 No. 2 April 2014.